

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Daun Kelor Sebagai Pencegahan Stunting Dengan Pemberian Makanan Tambahan

Andi Makkulawu^{1*}, Lia Amalia²

¹ Jurusan Farmasi, Fakultas Olahraga Dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jenderal Sudirman No. 06 Kota Gorontalo 96128, Indonesia

² Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Olahraga Dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jenderal Sudirman No. 06 Kota Gorontalo 96128, Indonesia

* Penulis Korespondensi. Email: kulawu9877@ung.ac.id

ABSTRAK

Kelor merupakan salah satu jenis tanaman tropis yang sangat mudah didapatkan dan dikenali di Desa Lonuo Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bonebolango. Masyarakat setempat menggunakan daun kelor sebagai pelengkap makanan berupa olahan sayuran. Daun kelor dikenal memiliki banyak manfaat dan mempunyai banyak nilai gizi. Kegiatan pengabdian masyarakat kali ini bertitiktolak pada pemberdayaan masyarakat desa melalui pengembangan dan pemanfaatan daun kelor selain sebagai pelengkap makanan berupa olahan sayuran tetapi juga sebagai hidangan lain seperti pudding, dimana hidangan ini lebih digemari oleh anak-anak sehingga bisa digunakan sebagai pemberian makanan tambahan sebagai pencegahan stunting. Tujuan dari kegiatan ini adalah pemberdayaan masyarakat dengan memberikan pengetahuan pemanfaatan daun kelor sebagai makanan tambahan.

Kata Kunci:

daun kelor, makanan tambahan, stunting.

Diterima:

12-07-2022

Disetujui:

25-07-2022

Online:

03-08-2022

ABSTRACT

Moringa is a type of tropical plant that is very easy to get and recognize in Lonuo Village, Tilongkabila Kabupaten Bonebolango. Local people use Moringa leaves as a complement to food in the form of processed vegetables. Moringa leaves are known to have many benefits and have many nutritional values. This community service activity is focused on empowering village communities through the development and use of Moringa leaves not only as a complement to food in the form of processed vegetables but also as other dishes such as pudding, where this dish is more popular with children so that it can be used as additional feeding as stunting prevention. The purpose of this activity is community empowerment by providing knowledge on the use of Moringa leaves as additional food.

Keywords:

Moringa leaves, food additives, stunting.

Received:

2022-07-12

Accepted:

2022-07-25

Online:

2022-08-03

1. Pendahuluan

Pendampingan sosial hadir sebagai agen perubahan yang turut terlibat membantu memecahkan persoalan yang dihadapi oleh masyarakat. Pendampingan masyarakat dapat diartikan sebagai interaksi dinamis antara kelompok masyarakat dan pendamping untuk secara bersama-sama menghadapi beragam tantangan seperti; merancang program perbaikan kehidupan sosial ekonomi, pendidikan, memobilisasi sumber daya masyarakat setempat, memecahkan masalah sosial, menciptakan atau membuka akses bagi pemenuhan kebutuhan, menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang relevan dengan konteks pemberdayaan masyarakat.

Penelitian terhadap manfaat tanaman mulai dari daun, kulit batang, buah sampai bijinya, sejak awal tahun 1980-an telah dimulai. Ada sebuah laporan hasil penelitian, kajian dan pengembangan terkait dengan pemanfaatan tanaman kelor untuk penghijauan serta penahan penggurunan di Etiopia, Somalia, dan Kenya oleh tim Jerman, di dalam berkala Institute for Scientific Cooperation, Tubingen, 1993. Laporan tersebut dikhususkan terhadap kawasan yang termasuk Etiopia, Somalia, dan Sudan, karena sejak lama sudah menjadi tradisi penduduknya untuk menanam pohon kelor, mengingat pohon tersebut dapat menjadi bagian di dalam kehidupan sehari-hari sebagai bahan sayuran, bahan baku obat-obatan, juga untuk diperdagangkan. Di kawasan Arba Minch dan Konso, pohon kelor justru digunakan sebagai tanaman untuk penahan longsor, konservasi tanah, dan terasering. Sehingga pada musim hujan walau dalam jumlah yang paling minimal, jatuhnya air hujan akan dapat ditahan oleh sistem akar kelor, dan pada musim kemarau "tabungan" air sekitar akar kelor akan menjadi sumber air bagi tanaman lain. Juga karena sistem akar kelor cukup rapat, bencana longsor jarang terjadi^[1,3].

Daun kelor dikenal sebagai tanaman multiguna, padat nutrisi dan berkhasiat. Nutrisi yang terkandung dalam daun kelor bermanfaat untuk pertumbuhan dan perkemangan bayi dan balita. Berdasarkan riset dihasilkan bahwa nutrisi daun kelor dapat menambah tinggi badan 0,342 cm kepada anak-naka dibawah lima tahun^[1,4].

Puding adalah makanan yang sangat digemari oleh banyak kalangan dari muda hingga tua. Banyak orang yang menyukai puding karena rasanya enak dan mudah untuk di buat sendiri. Puding sangat cocok dimakan dimanapun karena praktis dan mudah didapatkan di toko kue dan cafe. Puding sendiri selain memiliki rasa yang enak dan tekstur yang kenyal serta lembut, memiliki gizi yang bermanfaat bagi tubuh kita. Oleh karena itu menggunakan daun kelor sebagai olahan pudding akan menjadi suatu nilai tambah sendiri dan menjadi hidangan yang sangat menarik^[2].

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode pengarahan, tanya jawab/dialog interaktif, dan praktik pembuatan pudding dari daun kelor kepada masyarakat Desa Lonuo Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bonebolango khususnya kepada Wanita hamil dan ibu yang memiliki balita.

3. Hasil dan Pembahasan Hasil



Gambar 1. Puding daun kelor yang sudah siap dihidangkan



Gambar 2 Pemberian bingkisan kepada masyarakat desa yang ikut berpartisipasi khususnya Wanita hamil



Gambar 3. Pemberian bingkisan kepada masyarakat desa khususnya orang tua yang memiliki balita



Gambar 4. Tim pelaksana kegiatan pengabdian, yaitu Dosen, Mahasiswa, dan Aparat Desa

Pembahasan

Tujuan program ini adalah untuk mengaktualisasikan salah satu unsur Catur darma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian pada masyarakat dan untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan pemahaman penggunaan tanaman lokal menjadi sesuatu yang lebih menarik sekaligus membantu dalam menurunkan stunting. Pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah memberikan pemberdayaan kepada masyarakat Desa Lonuo Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango khususnya bagi wanita hamil dan ibu yang memiliki balita untuk memanfaatkan daun kelor selain sebagai hidangan makanan berupa sayur, juga bisa dimanfaatkan sebagai hidangan pelengkap atau hidangan penutup berupa puding. Tidak menutup kemungkinan bisa digunakan bisa dimanfaatkan sebagai lahan bisnis untuk meningkatkan dan memberikan pendapatan bagi keluarga masyarakat desa.

Bedasarkan respon dari masyarakat terhadap kegiatan pelatihan dan pendampingan yang diberikan oleh Tim pengabdian dari Universitas Negeri Gorontalo yaitu Dosen dan Mahasiswa, terdapat antusiasme yang tinggi bagi masyarakat desa dalam mengikuti kegiatan tersebut, sehingga kegiatan ini perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk membantu masyarakat dalam mengetahui penggunaan dan pemanfaatan tanaman lokal daerah menjadi sesuatu hidangan yang lebih menarik.

4. Kesimpulan

Pada umumnya terdapat banyak tanaman lokal daerah selain digunakan sebagai sayuran dan bahan makanan lain juga bisa dimanfaatkan sebagai makanan tambahan yang menarik seperti kue atau pun pudding. Daun kelor yang memiliki banyak khasiat yang padat nutrisi. Nutrisi ini yang membantu pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita.

Kehiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang pemanfaatan tanaman lokal selain berfungsi sebagai sayuran juga bisa dimanfaatkan sebagai hidangan lainnya

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Kepala Desa Lonua Kecamatan Tilong kabila Kabupaten Bone Bolango, yang telah bersedia menjadi tempat kegiatan. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada Universitas Negeri Gorontalo yang telah membantu pelaksanaan kegiatan ini.

Referensi

- [1] Amina, Syarifah; Tezar Ramdhan; & Miflihani Yanis. (2015). Kandungan Nutrisi dan Sifat Fungsional Tanaman Kelor. *Buletin Pertanian Perkotaan* 5 (2): 35-44
- [2] Amzu, Ervizal. (2014). Kampung Konservasi Kelor: Upaya mendukung Gerakan Nasional Sadar Gizi Dan Mengatasi Malnutrisi Di Indonesia *Risalah Kebijakan Pertanian dan Lingkungan* 1 (2): 86-91

- [3] Rikandi M, Lamonoa A, dkk. (2022). Pemanfaatan Daun Kelor Sebagai Upaya Pencegahan Kejadian Stunting Pada Anak Usia Pra Sekolah di TK Aisyiyah 6 Padang. Doi: <https://doi.org/10/30787/gemassika.v6i1.781>
- [4] Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Edisi X 2016, DP2M Dikti, Jakarta